



Beberapa produk UKM Kota Jogja yang dipamerkan dalam Jakarta Fair, beberapa waktu lalu. Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

► PEMBERDAYAAN EKONOMI

43 UKM Kota Jogja Ikuti Jakarta Fair 2024

Sebanyak 43 usaha kecil menengah (UKM) dari Kota Jogja diberangkatkan mengikuti *Pekan Raya Jakarta* (PRJ) atau *Jakarta Fair 2024*. Selama sebulan mereka memamerkan dan menjajakan produk-produk unggulannya kepada warga Jakarta.

Plh Kepala Bidang Bimbingan Usaha Promosi & Kemitraan Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Jogja, Joko Prihantoko, menjelaskan *Jakarta Fair* merupakan *event* pameran terbesar se-Asia Tenggara. "Beraneka ragam stan dan pertunjukan seni serta produk unggulan daerah ditampilkan untuk memeriahkan acara ini," ujarnya, Selasa (9/7).

Tahun ini, *event* yang berlangsung di Jakarta International Expo mulai 12 Juni sampai 14 Juli 2024 ini mengusung tema *Jakarta Fair Mengusung Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. "Dinas Perdagangan Kota Jogja turut berpartisipasi dalam PRJ dengan memfasilitas 43 UKM binaan untuk ikut dalam PRJ," katanya.

Untuk mendapatkan jumlah dan pelaku UKM tersebut, Dinas Perdagangan mengurusi UKM dampingan Dinas Perdagangan

Kota Jogja. "Kami mengurus produk, selain itu juga dilakukan survei dan pendampingan langsung ke UKM untuk kesiapan produknya dan variasi produk yang akan ditampilkan," katanya.

Sebanyak 43 UKM tersebut berperan mempromosikan produk-produk unggulan dari Kota Jogja. Mereka dibagi dalam lima kelompok atau kloter. Setiap kloter terdiri dari delapan sampai sembilan UKM. "Kami juga mendampingi mereka selama PRJ berlangsung," katanya.

Produk unggulan Kota Jogja yang diikutsertakan pada *Jakarta Fair* ini antara lain produk fesyen, kerajinan perak, kerajinan kulit, dan batik serta kuliner khas Kota Jogja. "Keikutsertaan UKM berpameran pada *event PRJ 2024* yang berlangsung selama sebulan ini tentunya memberikan dampak positif pada tingkat promosi produk unggulan Kota Jogja," katanya.

Selain itu, melalui tampilan yang menarik serta memperlihatkan ciri khas ornamen budaya Kota Jogja akan semakin menambah daya tarik konsumen untuk berkunjung dan bertransaksi di stan produk unggulan Kota Jogja. "Minat

warga Jakarta dengan adanya stan UKM Kota Jogja di dalam area *Pekan Raya Jakarta* sangat antusias dan sangat tertarik untuk bisa langsung berinteraksi dengan pelaku UKM Kota Jogja dan berbelanja berbagai macam produk UKM Kota Jogja," katanya.

Pemkot Jogja terlibat dalam *Jakarta Fair* sejak 2010. Hingga saat ini, UKM dari Kota Jogja yang ikut serta dalam *event* ini mencapai sekitar 500 UKM. Diharapkan semakin banyak UKM yang mengikuti *event* ini akan semakin dikenal pula produk unggulan Kota Jogja.

"Output yang diharapkan adalah semakin berkembangnya UKM Kota Jogja pada sisi pemasaran dan mampu bersaing di kancah pangsa pasar nasional bahkan Internasional serta target omzet UKM juga semakin meningkat," katanya.

Jakarta Fair merupakan *event* tahunan yang digelar di Jakarta sejak 1968. Dalam *event* Internasional ini dipamerkan berbagai produk dalam negeri. Sejak pertama kali digelar, *Jakarta Fair* hanya dua kali absen yakni pada 2020 dan 2021 akibat pandemi Covid-19. (Lupus Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005